

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Transportasi Perkotaan**

Transportasi merupakan pemindahan barang atau manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses transportasi mencakup beberapa konsep teoritis, akan tetapi yang terpenting adalah hubungan antara tata guna lahan dan pengiriman barang serta pelayanannya. Perencanaan transportasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan kota dan perencanaan daerah sehingga jelas bahwa kebijakan tata ruang sangat erat kaitannya dengan kebijakan transportasi, sehingga dalam perencanaan transportasi perkotaan perlu diadakan pendekatan manajemen sistem transportasi. (*Renta dkk, 2003*)

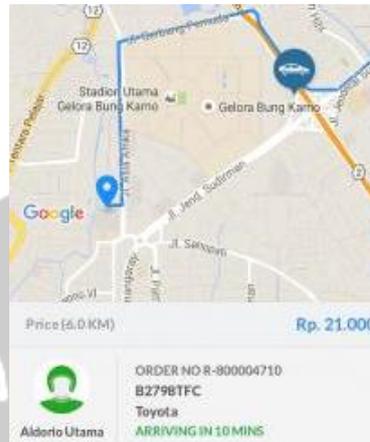
#### **2.2 Pengertian Ojek dan Taksi**

Ojek adalah sarana angkutan umum berupa sepeda motor yang disediakan untuk digunakan oleh umum dengan memberikan sejumlah biaya tertentu sebagai bayaran terhadap layanan jasanya atas dasar kesepakatan bersama (*Lallo dkk, 2003*). Taksi adalah angkutan umum yang menggunakan mobil untuk mengangkut penumpangnya dengan tarif layanan jasa angkutan yang dihitung dengan dua cara yaitu penghitungan tarif secara otomatis sesuai jarak yang ditempuh dengan menggunakan argometer, kemudian dengan cara kesepakatan penumpang dan pengemudi dalam menentukan tarif (*Febriany, 2014*).

### **2.3 Layanan Transportasi Go-Jek**

PT.Go-Jek Indonesia merupakan sebuah perusahaan teknologi yang memimpin revolusi industri transportasi ojek di Indonesia. Go-Jek bermitra dengan sekitar 200.000 pengemudi ojek yang berpengalaman dan terpercaya di Indonesia. (*Go-Jek Indonesia, 2016a*). Pada awal berdirinya, Go-Jek hanya melayani pesanan ojek melalui telepon, namun sejak Januari 2015 Go-Jek telah meluncurkan aplikasi ponsel yang dapat digunakan sebagai media pemesanan moda transportasi tersebut (*Amajida, 2016*). Layanan Go-Jek yang bergerak di bidang jasa transportasi saat ini adalah *Go-Ride* dan *Go-Car*. *Go-Ride* merupakan layanan jasa transportasi yang bertujuan untuk mengantarkan penumpang ke tempat tujuan dengan menggunakan sepeda motor, sedangkan *Go-Car* merupakan layanan jasa transportasi dengan menggunakan mobil.

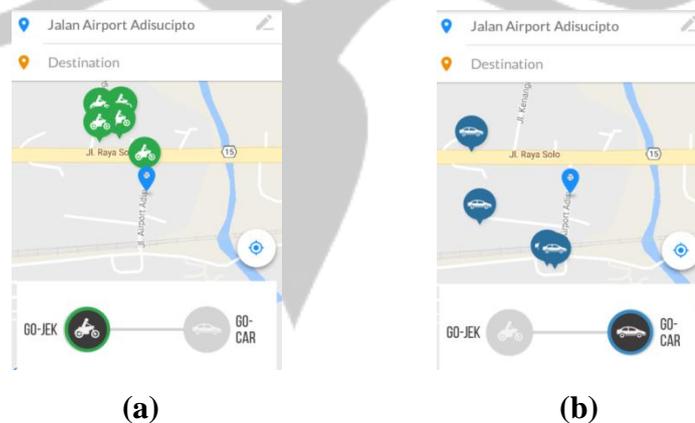
Langkah awal sebelum menggunakan layanan Go-Jek yaitu melakukan registrasi dengan memasukkan alamat *e-mail*, nama, nomor telepon, dan *password*. Setelah registrasi berhasil, pengguna dapat langsung memilih layanan yang tersedia di dalam aplikasi Go-Jek. Setelah memilih layanan Go-Jek, pengguna kemudian memasukkan alamat tempat asal dan alamat tujuan, lalu aplikasi Go-Jek akan menampilkan informasi mengenai keberadaan pengemudi, prediksi waktu penjemputan, identitas pengemudi (nama, foto, nomor telepon), dan harga. Setelah proses penggunaan layanan selesai, aplikasi Go-Jek memberikan kesempatan bagi pengguna untuk memberikan penilaian atas pelayanan yang diberikan oleh pengemudi Go-Jek. (*Amajida, 2016*)



**Gambar 2.1 Tampilan Pemesanan Layanan Go-Jek**

(Sumber: Wardani, 2016)

Teknologi aplikasi yang dimiliki Go-Jek juga dilengkapi dengan GPS (*Global Positioning Systems*) yang dapat memberikan informasi keberadaan pengemudi, pengguna, dan bisnis lain (restoran dan toko) yang bekerja sama dengan Go-Jek. Dengan adanya GPS, pengguna dapat memantau lokasi armada Go-Jek terdekat dan rute perjalanan terpendek untuk mencapai lokasi tujuan. (Amajida, 2016). Untuk GPS pengemudi *Go-Ride* ditandai dengan gambar sepeda motor berwarna hijau, sedangkan GPS pengemudi *Go-Car* ditandai dengan gambar mobil berwarna biru, seperti pada Gambar 2.2.



(a)

(b)

**Gambar 2.2 Tampilan GPS Pengemudi *Go-Ride* (a) dan *Go-Car* (b)**

(Sumber: Aplikasi Go-Jek Indonesia, 2016)